

ABSTRAK

ANALISIS KEMUNGKINAN PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM MENENTUKAN BESARNYA TARIF JASA RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT HAPPY LAND MEDICAL CENTRE YOGYAKARTA

Marlyandini

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang penentuan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan *activity based costing*, dapat dijadikan sebagai acuan dalam menetapkan tarif jasa rawat inap pada Rumah Sakit Happy Land Medical Centre Yogyakarta dan sebagai alat pembandingan dengan tarif rawat inap yang ditetapkan selama ini, serta menjadi salah satu masukan yang memberikan informasi mengenai *activity based costing* terutama dalam penerapannya pada sebuah rumah sakit yang orientasi utamanya adalah pelayanan masyarakat.

Penelitian ini dilaksanakan pada Rumah Sakit Happy Land Medical Centre yang berlokasi di Jalan Ipda Tut Harsono No. 53 Timoho, Yogyakarta.

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian dengan metode analisis deskriptif komparatif, yaitu analisis tarif rumah sakit saat ini, menetapkan metode biaya berdasarkan *activity based costing*, kemudian membandingkan tarif rawat inap rumah sakit berdasarkan *activity based costing* dengan realisasinya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam sistem *Activity Based Costing* seluruh kelas di unit rawat inap memperoleh harga yang jauh lebih besar daripada harga yang ditetapkan pihak rumah sakit. Jumlah harga jual jasa rawat inap yang lebih tinggi terjadi karena jumlah pasien rawat inap yang tidak terlalu banyak dan ada pasien yang menggunakan layanan kesehatan seperti BPJS / JKN, dan jamkesmas. Penentuan laba yang ditetapkan oleh pihak rumah sakit juga disamaratakan untuk tiap kelasnya. Terjadinya selisih harga dikarenakan pada metode *Activity Based Costing*, pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. Pada metode akuntansi biaya tradisional biaya *overhead* pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja. Akibatnya cenderung terjadi distorsi pada pembebanan biaya *overhead*. Sedangkan pada metode ABC, biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver*. Sehingga dalam metode ABC, telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

Kata kunci: *activity based costing, cost driver.*

ABSTRACT

Marlyandini, 2018. ANALYSIS OF THE POSSIBILITY OF APPLYING ACTIVITY BASED COSTING METHOD IN DETERMINING THE TARIFF OF INPATIENT SERVICES AT HAPPY LAND MEDICAL CENTER YOGYAKARTA HOSPITAL. Skripsi. Department of Accounting, Faculty of Economics, University of Mercu Buana Yogyakarta

The purpose of this study is to increase the knowledge about the determination of inpatient service tariff by using activity based costing, can be used as a reference in determining the tariff of inpatient service at Happy Land Medical Center Hospital Yogyakarta and as a comparison tool with the inpatient tariff set during this time, and became one of the inputs that provide information on activity-based costing, especially in its application to a hospital whose main orientation is community service.

This research was conducted at Happy Land Medical Center Hospital located at Jalan Ipda Tut Harsono. 53 Timoho, Yogyakarta.

The design of this study is a research with comparative descriptive analysis method, which is the current hospital tariff analysis, determining cost method based on activity based costing, then comparing hospitalization tariff based on activity based costing with its realization.

The results of research that has been done in the Activity Based Costing system of all classes in the inpatient unit obtained a price far greater than the price set by the hospital. The higher selling price of inpatient services is due to the low number of inpatients and there are patients using health services such as BPJS / JKN, and Jamkesmas. Determination of profits set by the hospital is also generalized for each class. The occurrence of price differences due to the Activity Based Costing method, charging overhead costs on each product. In traditional cost accounting methods the overhead cost for each product is charged only to one cost driver only. As a result there tends to be a distortion in the overhead loading. While on the ABC method, the overhead cost of each product is charged to many cost drivers. So in the ABC method, it has been able to allocate the cost of activity to each room precisely based on the consumption of each activity.

Keywords: activity based costing, cost driver.